



CURRENT
Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini
<https://current.ejournal.unri.ac.id>



KUALITAS LAPORAN KEUANGAN LEMBAGA AMIL ZAKAT: PERAN STRUKTUR ORGANISASI, KUALITAS AUDIT, DAN SISTEM INFORMASI

FINANCIAL REPORT QUALITY OF AMIL ZAKAT INSTITUTIONS: THE ROLE OF ORGANIZATIONAL STRUCTURE, AUDIT QUALITY, AND INFORMATION SYSTEMS

Pradita Dien Ayu Putri Zamil^{1*}, Evi Ekawati², Is Susanto³

^{1,2,3}*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas UIN Raden Intan Lampung*

*Email: Praditad2210@gmail.com

Keywords

Organizational structure, Audit quality, Accounting information system, Quality of financial reporting

Article information

Received:

2025-09-23

Accepted:

2025-11-11

Available Online:

2025-11-21

Abstract

An ideal financial report should be prepared with high quality to provide optimal benefits for its users. This study's objective is to analyze the effect of organizational structure, audit quality, and accounting information systems on the quality of financial report in Amil Zakat Institutions (LAZ) during the 2020–2024 period using secondary data, resulting in 12 institutions with 60 observations. The findings indicate that financial reporting quality is not much impacted by organizational structure. Likewise, the quality of audits has no bearing on the quality of financial report. On the other hand, the quality of financial report is greatly impacted by the accounting information system. By integrating organizational structure, audit quality, and accounting information system variables, By supporting the empirical data on the variables influencing the calibre of financial report in Amil Zakat Institutions, this study contributes to the corpus of literature. Furthermore, the findings provide practical insights for Amil Zakat Institutions to enhance financial report quality by reinforcing organizational structures, improving audit quality, and optimizing accounting information systems to produce reports that are transparent, accurate, additionally, in compliance with the tenets of sharia responsibility.

PENDAHULUAN

Indonesia menunjukkan potensi besar dalam penghimpunan zakat karena mayoritas penduduknya beragama Islam. Zakat merupakan salah satu bentuk ibadah sosial ekonomi yang memiliki arti penting dan bernilai strategis, baik dalam kerangka ajaran Islam maupun sebagai mekanisme peningkatan kesejahteraan masyarakat (Susanto *et al.*, 2021). Zakat di Indonesia dipandang selain sebagai kewajiban agama, juga sebagai alat keuangan untuk mendukung pembangunan ekonomi. (Luntajo, 2023).

Dilihat dari jumlah penduduk, potensi zakat nasional di Indonesia tergolong tinggi dan dapat digunakan sebagai satu diantara sumber daya penting guna mendorong kesejahteraan ekonomi masyarakat (Ulfah *et al.*, 2020). Berdasarkan estimasi, potensi zakat nasional mencapai Rp327,6 triliun. Namun, menurut laporan PUSKAS BAZNAS tahun 2024, realisasi



penghimpunan zakat baru mencapai Rp83,30 triliun, atau sekitar 25% dari total potensi yang ada (Baznas, 2024). Ketimpangan yang cukup jauh antara potensi serta realisasi dari penghimpunan zakat tersebut menunjukkan adanya persoalan serius. Dengan adanya kesenjangan tersebut menunjukkan terkait minimnya kepercayaan masyarakat kepada lembaga amal zakat dipengaruhi oleh kurangnya akuntabilitas serta transparansi pada proses pelaporan keuangan yang menjadi faktor yang memengaruhi Rendahnya capaian penghimpunan zakat di Indonesia (Cahyani, 2024)

Fenomena ini semakin diperkuat dengan adanya kejadian penyelewengan dana zakat di Aceh Tengah, penyelewengan yang dilakukan oleh kepala badan pengelola keuangan kabupaten (BPKK) Aceh tengah, penyelewengan yang dilakukan dalam hal ini ialah pemindahan dana zakat ke rekening perimbangan dari baitul mal Aceh Tengah. Pengalihan dana ini dilaksanakan 2 kali, tepatnya pada tanggal 30 desember 2022 dan tanggal 30 januari 2023. Sebagai lembaga publik yang menghimpun dana masyarakat, maka lembaga zakat wajib menyampaikan laporan keuangan yang transparan dan berkualitas. (Adiwibowo *et al.*, 2023). Laporan keuangan dibuat dengan tujuan meningkatkan transparansi laporan keuangan dan meningkatkan pemahaman tentang informasi keuangan. Menurut Jill (2007) menegaskan bahwa transparansi merupakan komponen penting tata kelola organisasi yang efektif. Transparansi dalam akuntansi menandakan praktik pengungkapan laporan keuangan secara terbuka, memastikan aksesibilitas sebagai hak informasi publik. Pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ), tata Kelola zakat, infak, serta sedekah yang diterapkan secara akuntabilitas serta transparan berperan penting dalam membangun kepercayaan masyarakat serta mendukung proses pengambilan keputusan ekonomi (Ladewi *et al.*, 2023).

Laporan keuangan idealnya disusun dengan kualitas tinggi agar memberikan manfaat optimal bagi pengguna. Kualitas ini tercermin dari Informasi yang akurat, kredibel, mudah dipahami, serta bisa dikomparasi guna mendukung pengambilan keputusan. Dalam perspektif syariah, Islam menganjurkan pencatatan setiap transaksi nontunai, sebagaimana tercantum dalam QS. Al-Baqarah ayat 282. Tafsir Ibnu Katsir menegaskan pentingnya pencatatan utang-piutang untuk menjamin kejelasan hak dan kewajiban, mencegah sengketa, serta menjaga hubungan muamalah secara adil dan transparan. (Asiam, 2020).

Banyak indikator yang dapat memengaruhi kualitas dari laporan keuangan, akan tetapi masih minim penelitian yang mengkaitkannya dengan struktur organisasi. Menurut Robbins (2008) mendefinisikan struktur organisasi sebagai kerangka kerja formal yang berfungsi membagi, mengelompokkan, dan mengoordinasikan tugas dalam organisasi. (Aliefiani *et al.*, 2022). Struktur organisasi perusahaan berperan krusial sebagai penentu kesuksesan sebuah perusahaan (Murtafiah *et al.*, 2023). Berdasarkan POJK Nomor 33 Tahun 2014, direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh dalam pengelolaan organisasi, termasuk mengawasi kinerja manajemen dan memastikan laporan keuangan disusun secara berintegritas serta diaudit oleh auditor independen guna menjaga efisiensi operasional dan kepercayaan pemangku kepentingan (Fatin & Suzan, 2022). Dalam lembaga keuangan syariah, Direksi berperan penting dalam pengelolaan zakat melalui perumusan strategi, pengawasan pelaksanaan, serta memastikan laporan keuangan yang dihasilkan kredibel, akurat, dan sesuai standar akuntabilitas (Dewi *et al.*, 2023).

Lebih dari itu kualitas audit turut berperan sebagai penentu guna menjamin keakuratan dan keandalan laporan keuangan, Kualitas audit juga dapat didefinisikan sebagai kapasitas auditor atau pemeriksa keuangan pada pelaporan keuangan dalam mengidentifikasi munculnya kesalahan signifikan yang disusun oleh organisasi atau entitas yang menjadi kliennya. (Aditiya *et al.*, 2024). Kebenaran atas laporan keuangan turut menjadi tanggungjawab oleh auditor independen dalam memberikan jaminan melalui opini profesional yang objektif. Kualitas audit yang dihasilkan tidak hanya meningkatkan keandalan informasi keuangan, tetapi juga



memperkuat integritas serta kualitas laporan keuangan perusahaan secara keseluruhan (Santoso & Andarsari, 2022).

Sistem informasi akuntansi, yang diartikan sebagai alat yang menghubungkan berbagai elemen guna mengolah data supaya menciptakan sekumpulan berita keuangan yang relevan, juga dapat memengaruhi kualitas dari laporan keuangan. Suatu sistem dianggap berhasil jika mampu menghasilkan informasi yang akurat, dapat diandalkan, serta disajikan tepat waktu guna menunjang kualitas pengambilan keputusan (Hidayah *et al.*, 2024). Menurut Bodnar & Hopwood (2013) Sistem informasi akuntansi meningkatkan keakuratan pelaporan keuangan melalui otomatisasi pencatatan dan pengolahan data, sehingga mengurangi kesalahan manusia serta memungkinkan penyajian laporan yang lebih cepat, tepat, dan andal (Pradina *et al.*, 2024).

Letak keterbaruan yang dihadirkan pada studi ini terletak pada penggunaan variabel struktur organisasi yang mana masih minimnya penelitian yang membahas terkait pengaruh struktur organisasi pada kualitas laporan keuangan. Maka dari itu, riset ini berkontribusi mengisi celah tersebut dengan menghadirkan bukti empiris baru terkait peran struktur organisasi dalam memperbaiki kualitas laporan keuangan. Lebih dari itu, alasan yang melatarbelakangi dipilihnya variabel independen kualitas audit dan sistem informasi akuntansi adalah dikarenakan masih adanya inkonsistensi hasil penelitian (research gap) dari penelitian-penelitian terdahulu. Pada riset Ermawati *et al.*, (2020) ;Damayanti *et al.*, (2023) mengungkapkan bahwasanya kualitas audit memengaruhi kualitas laporan keuangan, sedangkan menurut Permana & Noviyanti, (2022) menyakatan bahwasanya tidak terdapat pengaruh dari kualitas audit bagi kualitas laporan keuangan. Riset berikutnya oleh Aldino & Septiano, (2021);Nur *et al.*, (2023) mengungkapkan bahwasanya sistem informasi akuntansi memengaruhi kualitas laporan keuangan. Sedangkan pada riset Atharrizka *et al.*, (2021) menjabarkan bahwasanya kualitas laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh keberadaan sistem informasi akuntansi telah dinyatakan dalam hasil penelitian tersebut.

Tujuan riset ini guna menganalisis pengaruh struktur organisasi, kualitas audit, serta sistem informasi akuntansi bagi kualitas laporan keuangan LAZ di Indonesia tahun 2020-2024. Periode ini dipilih karena mencerminkan kondisi saat dan pasca COVID-19. masa krisis pandemi dan masa pemulihan dan inovasi dalam pengelolaan zakat. Selain itu, laporan keuangan tahun 2022 mempunyai informasi terkini yang telah diaudit secara menyeluruh pada saat penelitian dilakukan sehingga layak untuk dianalisis.

Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam ruang lingkup terkait unsur-unsur yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan lembaga amal zakat di Indonesia. Bagi pihak LAZ diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai masukan untuk mengevaluasi kinerja LAZ, khususnya yang berkaitan dengan laporan keuangan sehingga dapat memperbaiki kualitas laporan keuangan.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Agency Theory (teori keagenan) merupakan penjelasan hubungan kontraktual di mana seorang agen bertindak atas nama principal. Prinsipal adalah pihak yang mempercayai dan mendelegasikan wewenang kepada agen untuk melaksanakan tugas atau pilihan tertentu atas namanya. Dalam hubungan ini, agen memegang posisi sebagai pengambil keputusan dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tanggung jawab yang diberikan oleh prinsipal. (Zaki *et al.*, 2023). Dalam perspektif teori keagenan, muzaki bertindak sebagai prinsipal yang mempercayakan dana zakat kepada organisasi pengelola sebagai agen. Dalam hubungan ini, Potensi asimetri informasi yang dapat menurunkan kepercayaan muzaki dapat diminimalkan melalui penyajian laporan keuangan yang transparan dan akurat oleh organisasi pengelola zakat. (Hanafiyah & Suprayogi, 2020). Struktur organisasi yang baik membedakan tanggung jawab manajemen dan kepemilikan, sehingga mengurangi potensi konflik kepentingan melalui

mekanisme pengawasan yang lebih efektif. Struktur organisasi yang terkelola dengan baik dapat membantu organisasi dalam memperbaiki mutu laporan keuangannya karena mendukung proses pengumpulan, pengolahan, dan pengelolaan informasi yang akurat serta tepat waktu, sehingga memungkinkan manajemen membuat keputusan yang lebih baik dan efektif (Henny *et al.*, 2021). Menurut riset yang dilaksanakan oleh Deliza Henny *et al.* (2021); Aldino & Septiano (2021); Nur *et al.*, (2023); Wahtan *et al.*, (2025), keberadaan mekanisme pengendalian internal berdampak positif pada kualitas laporan keuangan.

H₁: Struktur organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

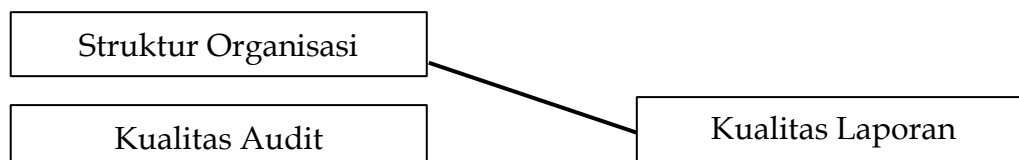
Kepercayaan publik beserta para pemangku kepentingan pada pelaporan keuangan dapat ditingkatkan melalui kualitas audit, sebab melalui hal tersebut dapat dijamin bahwa informasi yang ditampilkan benar adanya serta selaras dengan standar akuntansi yang ditetapkan untuk meminimalkan asimetri informasi antara prinsipal dan agen, organisasi memerlukan pihak independen yang bertindak sebagai mediator untuk mengatasi konflik, yang biasa disebut dengan auditor independen. Peranan utama dari auditor terletak pada penyampaian pendapat terkait ketepatan dan kewajaran dalam pelaporan keuangan, memastikan laporan tersebut bebas dari kesalahan signifikan, sehingga meningkatkan kepercayaan prinsipal terhadap agen (Santoso & Andarsari, 2022). Dengan demikian, penting bagi auditor dan perusahaan untuk menjamin bahwa audit yang dilakukan berkualitas tinggi sehingga terciptalah laporan keuangan yang memiliki mutu tinggi serta kredibilitas yang dapat dipercaya. Studi oleh Liya Ermawati *et al.* (2020); Cahyaningtyas & Abbas, (2022) ; Damayanti *et al.*, (2023); Fathin & Arief, (2023) menyatakan bahwasanya kualitas pelaporan keuangan dipengaruhi oleh kualitas audit secara parsial.

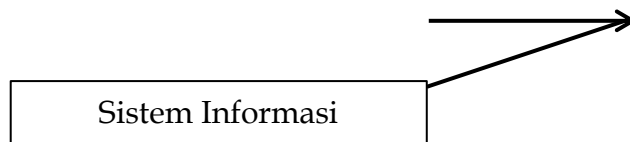
H₂: Kualitas audit berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sebuah sistem yang dikelola untuk menyediakan informasi terkait akuntansi disebut sebagai Sistem Informasi Akuntansi (SIA). SIA ini mampu menyajikan informasi keuangan yang berkualitas karena mempercepat proses kerja serta meningkatkan ketepatan dalam penyusunan laporan keuangan di mana selaras dengan teori keagenan pada studi ini, Sistem informasi akuntansi merupakan faktor penting yang membantu menyelesaikan permasalahan pemerintah dengan menyediakan data keuangan dengan kualitas sangat baik, meningkatkan keterbukaan serta akuntabilitas, sehingga menghasilkan laporan yang bermutu tinggi. Dengan demikian, SIA yang mampu menyajikan data dengan akurasi tinggi serta cepat sehingga kebutuhan para pengguna laporan dapat terpenuhi, sangat memengaruhi kualitas laporan keuangan (Ayem & Ahamala, 2023). Menurut penelitian yang dilakukan Hernanda & Setiyawati, (2020); Animah *et al.*, (2020); Ayem & Ahamala, (2023); Faisal *et al.*, (2023) diketahui bahwasanya kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh SIA secara signifikan. Dampak tersebut lahir dari efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan teknologi informasi akuntansi untuk menyusun laporan yang akurat serta bernilai tinggi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa mutu laporan keuangan suatu perusahaan dapat diperbaiki dengan memanfaatkan SIA yang dirancang serta dikelola dengan efektif. (Faisal *et al.*, 2023).

H₃: Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.





Gambar 1.
Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sampel Penelitian

Data sekunder dipilih dalam riset ini yang bersumber dari media perantara, seperti literatur, artikel, jurnal, dan situs di internet dan laporan tahunan (annual report) tahun 2020-2024. Metode purposive sampling diterapkan pada studi ini dengan prasyarat : 1) Lembaga Amil Zakat yang Tercatat dalam kementerian agama Indonesia hingga tahun 2024; 2) Lembaga Amil Zakat yang konsisten melaporkan laporan keuangannya selama periode 2020-2024), 3) Lembaga Amil Zakat yang Mempublikasikan *Financial Report* (Laporan Keuangan) dan/atau *Annual Report* (laporan tahunan) pada website masing-masing Lembaga Amil Zakat. Setelah diseleksi sesuai kriteria menggunakan purposive sampling Terdapat 12 Laz sebagai sampel yang layak untuk diteliti.

Pengukuran Variabel

Penggunaan 3 variabel bebas (X) beserta 1 variabel terikat (Y) dipilih dalam riset ini. Berikut rincian variabel tersebut dapat ditemukan di bawah ini.

Tabel 1.

Definisi dan Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Kualitas Laporan Keuangan	Kualitas laporan keuangan digambarkan sebagai kegiatan penyediaan informasi keuangan dengan tujuan memenuhi tujuan para pemangku kepentingan, khususnya pembaca laporan keuangan, sekaligus menjaga kepentingan pemilik. (Digdowiseiso <i>et al.</i> , 2022).	Kerangka konseptual pelaporan dijadikan tolak ukur dalam pengukuran mutu laporan keuangan yang mencakup ketepatan representasi, relevansi, keterbandingan, kemudahan dipahami, serta ketepatan waktu dengan skor 0-5 (Digdowiseiso <i>et al.</i> , 2022).	Ordinal
Struktur Organisasi	Struktur organisasi yang efektif ditandai oleh adanya kejelasan mengenai pembagian fungsi, tugas, dan wewenang pada setiap unit, termasuk peran direksi, sehingga mampu mendukung keberlangsungan operasional organisasi serta pencapaian tujuan secara efisien dan efektif.. (Sidauruk & Abimanyu, 2022).	Struktur organisasi mengacu pada perubahan dewan direksi disetiap tahunnya 1 = jika LAZ melakukan pergantian direksi selama periode pengamatan 2020-2024 0 = Jik LAZ tidak melakukan pergantian direksi selama periode Pengamatan 2020-2024 (Sidauruk & Abimanyu, 2022).	Dummy
Kualitas Audit	Kualitas audit mencerminkan sejauh mana auditor mampu mendeteksi serta menolak	Pengukuran kualitas audit dalam penelitian ini di proksikan dengan melakukan penghitungan berapa tahun	Rasio

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
	memberikan opini wajar tanpa pengecualian apabila laporan keuangan mengandung kesalahan material.(Ghifary <i>et al.</i> , 2022).	auditor mengaudit laporan keuangan perusahaan. (Ghifary <i>et al.</i> , 2022).	
Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	Pemanfaatan SIA dimaknai sebagai mekanisme yang berfungsi melakukan pencatatan, pengaturan serta pengolahan data keuangan bersama informasi yang berkaitan lainnya yang dijadikan keluaran relevan (Buchori, 2019)	Pada studi ini, SIA diproksikan dengan jumlah sistem informasi yang dimanfaatkan dalam suatu perusahaan atau entitas (Buchori, 2019)	Rasio

Model Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan analisis data. Penelitian ini menggunakan data panel karena mengombinasikan dimensi waktu dan individu secara bersamaan yang mencakup 12 Lembaga Amil Zakat (LAZ) selama periode 2020–2024. dengan *software eviwe*s 13 yang melibatkan serangkaian uji statistik, seperti analisis deskriptif, pemilihan model melewati uji Chow, Hausman, serta Lagrange Multiplier. Sementara analisis normalitas, multikolinearitas, heterokedasititas serta autokorelasi juga diterapkan guna mengujikan asumsi klasik. Dilakukan pula pengujian hipotesis melalui uji koefisien regresi linear berganda, maka berikut rumus persamaan regresi linier bergandanya:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e \dots\dots\dots(1)$$

Deskripsi:

- Y = Kualitas Laporan Keuangan
- A = *Intercept* atau Konstanta
- B = Koefisien Regresi
- X1 = Struktur Organisasi
- X2 = Kualitas Audit
- X3 = Sistem Informasi Akuntansi
- E = *error*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Berikut tabel descriptif statistik yang menampilkan nilai minimum, maksimum, mean, serta standar deviasi dari hasil statistik deskriptif:

Tabel 2.
Statistik Deskriptif

Variabel Dummy			
Variabel	Kategori	Frekuensi	Percent
	0	49	81,67%
Perubahan direksi	1	11	18,33%
Jumlah		60	100%
Variabel kuantitatif			
	KA	SIA	KLK
Mean	2.000000	1.950000	4.283333



Median	1.000000	2.000000	4.000000
Max.	9.000000	4.000000	5.000000
Min.	1.000000	1.000000	3.000000
Std,Dev	1.841149	0.964189	0.715250

Sumber : Data diolah menggunakan E views 13, 2025

Hasil statistik pengolahan data dari 60 amatan (2020-2024) pada LAZ di indonesia menunjukkan bahwa variabel struktur organisasi (X_1) menunjukkan bahwa 49 data amatan (81,67%) tidak mengalami perubahan direksi, sedangkan 11 data amatan (18,33%) mengalami perubahan direksi yang menunjukkan bahwa pergantian direksi relatif jarang terjadi selama periode pengamatan.

Variabel kualitas audit(X_2) mencapai nilai tertinggi yakni 9.000000, sedangkan nilai terendahnya yakni 1.000000, menunjukkan variasi yang cukup besar pada variabel kualitas audit. Dengan nilai Mean pada variabel ini adalah 2.000000 dan nilai standar deviasi 1.841149. hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar auditor menjalin hubungan yang singkat dengan klien (LAZ).

Variabel sistem informasi akuntansi (X_3) mencapai nilai tertinggi yakni 4.000000, sedangkan nilai terendahnya adalah 1.000000, dengan rata-rata 1.950000 serta nilai standar deviasi 0.964189, sehingga membuktikan bahwasanya organisasi memanfaatkan jumlah sistem yang terbatas.

Variabel Kualitas laporan keuangan (Y) mencapai nilai tertinggi yakni 5.000000, dan nilai terendah yakni 3.000000, yang menunjukkan laporan keuangan relatif konsisten. Dengan nilai Mean pada variabel ini adalah 4.283333 dan nilai standar deviasi 0.715250 yang menunjukkan penyebaran data relatif kecil serta laporan keuangan antarorganisasi cenderung konsisten dan cukup terjaga.

Penentuan Panel

Melalui penelitian ini, analisis terhadap data panel dilakukan dengan menggunakan tiga pendekatan dalam teknik estimasi regresi, yaitu Model Acak (*Random Effect Model/REM*), Model Tetap (*Fixed Effect Model/FEM*), serta Model Umum (*Common Effect Model/CEM*) yang masing-masing diterapkan untuk memperoleh hasil estimasi yang paling representatif. Model paling sesuai diantara ketiga model terkait akan dipilih untuk digunakan dalam analisis data panel.

Tabel 3.

Penentuan Model

Spesifikasi Model	Effect Test	Statistic	Prob.
Chow Test	Cross-section F	0.857879	0.5858
Hausman Test	Cross-section Random	3.216677	0.3594
Langrange Multiplier	Breusch-Pagan	0.978328	0.3226

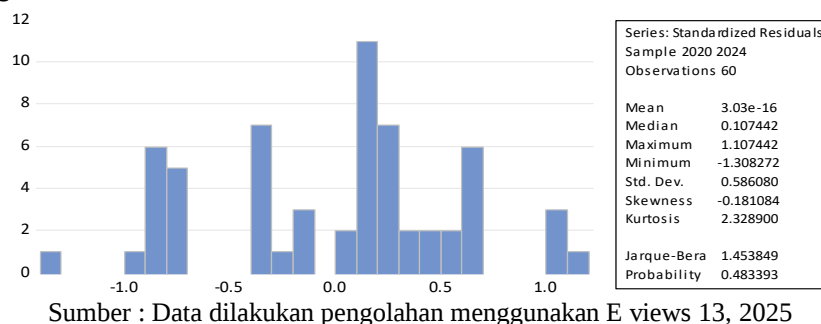
Sumber : Data diolah menggunakan E views 13, 2025

Berdasarkan Tabel uji penentuan model di atas, hasil dari uji Chow menunjukkan bahwa p value > 0.05 sehingga *Fixed effect* tidak memenuhi kriteria. Sedangkan hasil uji Hausman menunjukkan bahwa p value > 0.05 sehingga model yang dipilih adalah *Random effect*. Dan pada uji LM nilai p value > 0.05 sehingga estimasi model regresi pada data panel yang diterapkan guna melakukan penganalisisan dampak dari struktur organisasi, kualitas audit serta SIA pada kualitas laporan keuangan, yaitu *Common effect model* (CEM).

Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian normalitas, multikolinearitas, Heterokedastisitas serta autokorelasi menjadi jenis pengujian asumsi klasik yang diterapkan pada studi ini.

Uji Normalitas



Sumber : Data dilakukan pengolahan menggunakan E views 13, 2025

Gambar 2.
Hasil Uji Normalitas

Gambar tersebut membuktikan bahwasanya data terdistribusi normal, karena skor probablity sebesar $0,483393 > \text{nilai alpha } 0,05$ ($\text{sig} = 0,483393 > 0,05$).

Tabel 4.

Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.033310	5.522690	NA
SO	0.044949	1.490454	1.192363
KA	0.002218	2.697011	1.225914
SIA	0.007159	5.598030	1.084989

Sumber : Data diolah menggunakan E views 13, 2025

Pada tabel 4 menunjukkan nilai $VIF < 10$ serta $Tolerance > 0,10$ dimiliki oleh variabel struktur organisasi, kualitas audit serta sistem informasi akuntansi. Hal tersebut menimbulkan indikasi bahwasanya tidak terjadi Multikolinieritas pada penelitian ini

Tabel 5.

Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-Statistic	1.537670	Prob. F(3,56)	0.2148
Obs*R-Squared	4.566355	Prob. Chi-Square(3)	0.2064
Scaled explained SS	3.911723	Prob. Chi-Square(3)	0.2712

Sumber : Data diolah menggunakan E views 13, 2025

Nilai $0,2148 > 0,05$ menjadi nilai hasil uji heterokedastisitas dari tiap variabel. Yang maknanya, data pada studi ini terbebas seluruhnya dari heterokedastisitas.

Tabel 6.

Uji Autokorelasi

Mean dependent var	3.03E-16
S.D. dependent var	0.586080
Akaike info criterion	1.867810
Schwarz criterion	2.077244
Hannan-Quinn criter.	1.949731
Durbin- Watson stat	1.958356

Sumber : Data diolah menggunakan E views 13, 2025

Nilai durbin watson pada studi ini adalah 1,986773. Yang berarti penelitian ini lolos uji autokorelasi jika mengacu pada tabel Durbin Watson dengan $\alpha = 5\%$ memperoleh hasil $DL < DW < 4-DU = 1,4797 < 1,958356 < 2,3101$



Hasil Regresi Linear Berganda

Uji regresi data menggunakan estimasi regresi dalam bentuk CEM. Tabel 7 menampilkan capaian regresi CEM sebagaimana tercantum di bawah ini:

Tabel 7.

Hasil Regresi Liniear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	3.440942	0.182511	18.85335	0.0000
SO	-0.200272	0.212011	-0.944633	0.3489
KA	0.035902	0.047098	0.762275	0.4491
SIA	0.415714	0.084608	4.913388	0.0000

Sumber : Data diolah menggunakan E views 13, 2025

Nilai yang tercantum dalam Tabel 7 menggambarkan hasil dari model regresi linier berganda yang telah diperoleh. Adapun persamaannya yaitu :

$$Y = 3,440942 - 0,200272X_1 + 0,035902X_2 + 0,415714X_3 + e$$

Nilai konstanta uji regresi linier berganda (a) adalah 3,440942, artinya jika variabel bebas X_1 , X_2 serta X_3 dinilai konstan, nilai kualitas laporan keuangan ialah 3,440942. Koefisien regresi X_1 sejumlah -0,200272 menjelaskan bahwa struktur organisasi berpengaruh negatif. Artinya semakin tinggi struktur organisasi maka hal ini dapat menurunkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,200272. Kemudian, koefisien regresi X_2 sejumlah 0,035902 mengemukakan bahwa kualitas laporan keuangan meningkat 0,035902 per satuan kenaikan X_2 . Selain itu, peningkatan kualitas laporan keuangan sebesar 0,415714 dibuktikan dengan skor koefisien regresi X_3 sebesar 0,415714, yang menandakan bahwasanya kenaikan satu satuan pada variabel X_3 berkontribusi terhadap pertumbuhan positif pada mutu laporan keuangan.

Hasil Pengujian Hipotesis

Guna menunjukkan besaran pengaruh struktur organisasi, kualitas audit, serta SIA selaku variabel bebas secara parsial pada kualitas laporan keuangan selaku variabel terikatnya maka dilakukan Uji Parsial (uji t). Dalam penelitian, nilai t hitung yang digunakan adalah 2,00324 (df = n-k = 60-4 = 56).

Tabel 8.

Uji Hipotesis

Variable	T _{hitung}	P.Value	Kesimpulan	Keterangan
SO -> KLK	-0.944633	0.3489	Non Signifikan	H ₁ Ditolak
KA -> KLK	0.762275	0.4491	Non Signifikan	H ₂ Ditolak
SIA -> KLK	4.913388	0.0000	Signifikan	H ₃ Diterima

Sumber : Data diolah menggunakan E views 13, 2025

Nilai t hitung variabel struktu organisasi (X_1) mengacu pada hasil uji hipotesis pada tabel di atas ialah -0,944633 dengan nilai t-Tabel yakni 2,00324 yang mana nilai t-hitungnya dibawah angka t-Tabel (-0,944633 < 2,00324) serta nilai sig. variabel X_1 adalah 0,3489 > 0,05 sehingga kualitas laporan keuangan tidak dipengaruhi variabel struktur organisasi (X_1) secara signifikan, sehingga H₁ ditolak. Sedangkan nilai t hitung variabel kualitas audit (X_2) adalah 0,762275 dengan nilai t-Tabel yakni 2,00324 yang mengindikasikan nilai t-hitungnya dibawah angka t-Tabel (0,762275 < 2,00324) dengan nilai sig. sebesar 0,4491 > 0,05. Dengan demikian, kualitas laporan keuangan tidak dipengaruhi variabel kualitas audit (X_2) secara signifikan, maka H₂ ditolak. Sementara itu, nilai t hitung variabel sistem informasi akuntansi (X_3) adalah 4,913388 dengan nilai t-Tabel yakni 2,00324 yang mana nilai t-hitungnya dibawah angka t-Tabel (4,913388 > 2,00324) dengan nilai sig. sejumlah 0,0000 < 0,05. Maka dari itu, karena variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_3) memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas

laporan keuangan, maka hipotesis ketiga (H3) dinyatakan diterima. Selain itu, nilai *Adjusted R Square* pada studi ini diperoleh angka 0,293 atau 29,3% yang memperlihatkan bahwasanya variabel struktur organisasi, kualitas audit, serta besarnya kontribusi pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan mencapai 29,3% secara simultan pada LAZ di Indonesia selama tahun 2020-2024. Sementara 70,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel tambahan yang tidak dibahas dalam studi ini.

Pembahasan

Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Kualitas Laporan keuangan

Ketidakterbuktian kualitas pelaporan keuangan dipengaruhi oleh struktur organisasi menjadi hasil utama pada studi ini dengan nilai probabilitas > 0.05 , yang berarti H1 ditolak. Temuan terkait justru berlawanan dengan simpulan menurut Jannah & Rasuli (2021) menyatakan bahwa perubahan direksi dapat menimbulkan ketidakstabilan dalam pengawasan, yang berpotensi dimanfaatkan manajemen dalam melaksanakan kecurangan yang mampu merusak kualitas laporan keuangan. Perihal tersebut mungkin terjadi karena olah objek atau sampel penelitian yang masih terbilang sedikit yaitu hanya mencapai 60 data observasi sehingga tidak terlalu menunjukkan pengaruhnya bagi kualitas laporan keuangan. Sedangkan mengacu pada riset Karina & Sufiana, (2020) menemukan bahwa pergantian atau jumlah anggota direksi tidak otomatis meningkatkan efektivitas pengawasan dan pengambilan keputusan, melainkan lebih dipengaruhi oleh kompetensi dan independensi dewan direksi.

Temuan penelitian ini menunjukkan adanya pertentangan dengan asumsi teori keagenan yang memandang struktur organisasi sebagai mekanisme tata kelola untuk menjamin pengelolaan dana zakat yang akuntabel, transparan, serta amanah. Hasil penemuan ini mengindikasikan bahwa keberadaan struktur formal tidak otomatis meningkatkan efektivitas pengawasan maupun kualitas laporan keuangan. Dalam perspektif ekonomi Islam, struktur organisasi idealnya dibangun atas dasar keadilan, tanggung jawab, dan profesionalisme, dengan kepemimpinan sebagai faktor kunci sebagaimana tertera pada Al-Qur'an dalam Surah Al-Baqarah ayat 30 (Hadi, 2024), serta diperkuat melalui hadirnya dewan pengawas syariah, yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa laporan keuangan sesuai dengan prinsip Islam dan standar akuntansi.

Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laporan keuangan

Dari hasil riset, ketidakterpengaruhan kualitas pelaporan keuangan oleh mutu audit teridentifikasi, yang dibuktikan melalui nilai probabilitas yang melebihi 0,05. Hasil tersebut berlawanan dengan studi oleh Ermawati *et al.* (2020); Syarli (2021); Manuari & Devi (2021); di mana menunjukkan hasil bahwasanya kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh kualitas audit. Sedangkan menurut Indaryuni *et al.* (2021) diketahui bahwasanya kualitas laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh kualitas audit. Dikemukakan Rosliana *et al.* (2019), Lama hubungan profesional antara auditor dan klien tidak terbukti memengaruhi integritas laporan keuangan. Audit tenure yang sering dianggap sebagai indikator independensi KAP juga tidak terbukti memengaruhi tingkat konservatisme laporan. Perusahaan cenderung tetap menerapkan prinsip konservatif untuk menjaga kepercayaan investor. Temuan ini bertentangan dengan teori keagenan yang berasumsi bahwa audit tenure yang panjang dapat mengurangi independensi auditor dan menekan kualitas laporan keuangan. Audit dalam Islam, atau audit syariah, dipandang sebagai wujud akuntabilitas auditor yang ditujukan bukan hanya kepada pemakai laporan, melainkan juga kepada Allah SWT, sebagaimana ditegaskan dalam Al-Baqarah ayat 282 mengenai pentingnya pencatatan dan penyaksian transaksi (Serena & Karimulloh, 2021).

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan



Sesuai dengan nilai probabilitas yang berada di bawah ambang 0,05, disimpulkan bahwa keberadaan sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dalam konteks penelitian ini. Konsistensi temuan tersebut selaras dengan studi oleh Gusherinsya & Samukri (2020); Aldino & Septiano (2021); faisal *et al.* (2023). Dalam penelitian faisal *et al.* (2023) yang mengemukakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berperan sebagai sistem terintegrasi yang mengubah data dan transaksi keuangan menjadi informasi yang akurat, andal, dan bermanfaat. Selain mampu meningkatkan akurasi beserta keandalan laporan keuangan, implementasi SIA juga mampu mempermudah akses data, memperkuat pengawasan bisnis, serta mendukung fungsi perencanaan dan pengendalian organisasi. Dengan demikian, SIA berkontribusi pada efektivitas dan efisiensi proses akuntansi. Selaras dengan teori keagenan, transparansi informasi keuangan melalui SIA mampu meminimalisir asimetri informasi di antara pemilik beserta manajemen, sehingga potensi konflik kepentingan dapat diminimalkan dan tujuan organisasi lebih mudah tercapai.

Dalam perspektif ekonomi Islam, organisasi bertanggung jawab menyajikan laporan keuangan secara transparan sesuai yang tertera pada Surah Al-Baqarah ayat 282 yang menekankan pentingnya tertib administrasi. Meskipun akuntansi syariah berfungsi serupa dengan akuntansi konvensional, perbedaannya adapada penekanan nilai-nilai syariah dalam setiap proses pencatatan hingga pelaporan, sehingga mendukung akuntabilitas, integritas, dan keberlanjutan praktik ekonomi Islam. (Ilyas, 2020).

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwasanya kualitas laporan keuangan tidak secara signifikan dipengaruhi oleh struktur organisasi. Pergantian atau jumlah anggota dewan direksi tidak secara otomatis meningkatkan efektivitas pengawasan dan pengambilan keputusan, karena faktor kompetensi dan independensi lebih berperan. Temuan ini menandakan bahwa faktor lain di luar struktur organisasi kemungkinan lebih menentukan mutu pelaporan keuangan. Selain itu, kualitas audit juga tidak berpengaruh signifikan, karena lamanya hubungan kerja antara auditor dan klien (audit tenure) tidak memengaruhi integritas laporan. Pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan ditunjukkan oleh sistem informasi akuntansi (SIA), yang perannya tampak melalui kemampuannya dalam mentransformasi data keuangan menjadi informasi yang presisi, mudah diakses, disajikan tepat waktu, serta berfungsi sebagai dasar bagi proses pengendalian dan perencanaan organisasi.

Adanya faktor-faktor di luar sistem informasi akuntansi, struktur organisasi, dan kualitas audit terbukti turut memengaruhi mutu laporan keuangan, yang tercermin dari nilai Adjusted R^2 yang tergolong rendah. Oleh sebab itu, penelitian lanjutan dianjurkan untuk menambahkan variabel lain seperti ukuran lembaga, tingkat kompetensi sumber daya manusia, penerapan teknologi informasi, serta faktor tambahan yang relevan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan. Keterbatasan akses terhadap data struktur organisasi pada LAZ dan yayasan juga menjadi kendala pada riset ini. Maka dari itu, disarankan pada studi berikutnya lebih baik menggunakan pendekatan tidak langsung, misalnya melalui analisis jejak digital atau wawancara dengan pihak manajemen dalam perolehan informasi yang lebih akurat. Lebih dari itu, perluasan objek penelitian dengan melibatkan BAZNAS atau lembaga sejenis juga dianjurkan agar hasil penelitian menjadi lebih representatif dan menyeluruh.

Secara implikatif, penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi Lembaga Amil Zakat agar lebih optimal guna meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui penguatan sistem informasi akuntansi, peningkatan kompetensi audit, serta penataan struktur organisasi yang lebih efektif dan akuntabel. Bagi regulator atau otoritas terkait, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan dan pedoman yang mendorong transparansi serta akuntabilitas lembaga pengelola zakat.

REFERENSI

- Aditiya, A., Ekawati, E., & Kuntadi, C. (2024). Pengaruh Karakter Komite Audit: Workload, Rotasi Auditor dan Kualitas Audit. *Noble Cendekia Indonesia*, 1(2), 1–15. <https://jossama.com>
- Adiwibowo, S., Zakaria, A., & Utaminingsy, T. H. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Pengelola Zakat di DKI Jakarta. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 1(4), 180–200.
- Aldino, H. P., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 7(2), 50–62. <https://doi.org/10.31869/me.v7i2.2865>
- Aliefiani Mulya Putri, G., Putri Maharani, S., & Nisrina, G. (2022). Literature View Pengorganisasian: Sdm, Tujuan Organisasi Dan Struktur Organisasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 286–299. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.819>
- Andi Ghifary, R., Muchlish, M., Sri Tjahjono, M. E., & Citra Febrianto, F. (2022). Pengaruh Kualitas Audit, Audit Fee, Dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Syntax Transformation*, 3(07), 973–990. <https://doi.org/10.46799/jst.v3i7.585>
- Animah, Suryantara, A. B., & Astuti Widia. (2020). Vol. 5, No. 1, Oktober 2020. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*, 5(1), 99–109.
- Asiam, S. (2020). Etika Penyusunan Laporan Keuangan Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan; Ditinjau Dari Perspektif Islam. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(2), 128–136. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(2\).5719](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(2).5719)
- Atharrizka, N., Nurjanah, Y., & Andrianto, T. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 1(2), 107–118. <https://doi.org/10.37641/jikes.v1i2.889>
- Ayem, S., & Ahamala, R. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(01), 90–102. <http://m.rri.co.id/yogyakarta/politik/1031802/diy-seggers-tindakan-jut-catatan->
- Buchori, H. (2019). *pengaruh ketidakpastian lingkungan, sistem informasi akuntansi manajemen, dan employee empowerment terhadap kinerja manajerial*. 1–34.
- Cahyani, N. (2024). Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki untuk Membayar Zakat Pada LAZ Inisiatif Zakat Sumut. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 4(1), 505–522.
- Cahyaningsy, & Abbas. (2022). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Integritas. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 230–235. <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/prosiding/article/view/5264/2417>
- Damayanti, D. N., Suhendar, D., & Martika, L. D. (2023). Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 9(1), 182–195. <https://doi.org/10.25134/jrka.v9i1.8261>
- Dewi, Nindi DT. Ibad, Nuzulul N. Pratopo, Gentur. Budianto, E. W. (2023). Pemetaan Penelitian Seputar Manajemen Zakat pada Lembaga Keuangan Syariah_Nindi Dwi. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 6(1), 10.
- Digdownseiso, K., Bambang Subiyanto, & Lubis, R. F. (2022). *kualitas laporan keuangan 2022*. 4(6), 2581–2595.
- Ermawati, L., Devi, Y. D., & Arramadani, N. N. (2020). Pengaruh Kualitas Audit Dan Komite



- Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 92. <https://doi.org/10.36448/jak.v11i1.1406>
- Fatin, A. N., & Suzan, L. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, komisaris independen dan kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 733–741. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2110>
- Gusherinsya, R., & Samukri, S. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 58–68. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i1.94>
- Hadi, M. S. (2024). Pengorganisasian Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 1, 33–40. <https://journal.salahuddinal-ayyubi.com/index.php/AHJP/issue/archive>
- Hanafiyah, B., & Suprayogi, N. (2020). Analisis Komparasi Penerapan Internet Financial Reporting Oleh Organisasi Pengelola Zakat (Opz) Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(8), 1439. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20208pp1439-1450>
- Hernanda, L. T., & Setiyawati, H. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasi, Pelaksanaan Anggaran Dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei pada Pemerintah Daerah Kota Bogor). *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 1(2), 115–129. <https://doi.org/10.24042/al-mal.v1i2.5909>
- Hidayah, F. N., Fasa, M. I., & Susanto, I. (2024). *THE INFLUENCE OF MARKETING STRATEGIES BASED ON ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS AND THE USE OF*. 20, 7029–7037.
- I, D. H., Rebecka, S. D., & Yanti, H. B. (2021). Kualitas Laporan Keuangan Instansi Pemerintah. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 21(2), 227–244. <https://doi.org/10.25105/mraai.v21i2.9402>
- Ida Ayu Ratih Manuari, & Ni Luh Nyoman Sherina Devi. (2021). Implikasi Mekanismecorporate Governance, Leverage, Audit Tenure Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Journal of Applied Management and Accounting Science*, 2(2), 116–131. <https://doi.org/10.51713/jamas.v2i2.40>
- Ilyas, R. (2020). Akuntansi Syariah Sebagai Sistem Informasi. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(2), 209–221. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i2.254>
- Indaryuni, D., Andriani, B. F., & Sucipto. (2021). Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *J-ISACC: Journal of Islamic Accounting Competency*, 1(1), 45–58. <https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/jisacc/article/view/924>
- Issn: 3089-5553 vol. 9, 2024. (2024). 9.
- Jannah, V. M., & Rasuli, M. (2021). Pendekatan Vousinas Fraud Hexagon Model dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. 4(1), 1–16.
- Karina, R., & Sufiana, S. (2020). Pengaruh Efektivitas Komite Audit, Kualitas Audit Dan Efektivitas Dewan Direksi Terhadap Manajemen Laba. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(1), 42–59. <https://doi.org/10.30871/jama.v4i1.1925>
- Kompetensi, P., Daya, S., Dan, M., Informasi, S., Terhadap, A., & Laporan, K. (2023). *Yusuf, Indriani*. 12(1), 176–185.
- Kusuma, B. (2024). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Meningkatkan Akurasi Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Data*, 4(1), 1–27. <http://ilmudata.org/index.php/ilmudata/article/view/407>
- Ladewi, Y., Mizan, M., & Gustiriyani, I. R. (2023). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi kualitas laporan keuangan Dan Dampaknya Terhadap Minat Membayar Zakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 4540. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10183>

- Luthfiah Fathin, & Abubakar Arief. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Intellectual Capital, Financial Distress, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3765–3774. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18072>
- Nur, M. M., Sopanah, A., & Puspitosarie, E. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 10(1), 48–58. <https://doi.org/10.35838/jrap.2023.010.01.05>
- Nurul Hidayati Murtafiah, Putri Intan Yulianti, Imam Nurjaman, & Ridwan. (2023). Konsep Dasar Struktur Organisasi. *Jurnal Penelitian Progresif*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.61992/jpp.v3i1.97>
- Permana, M. D. D., & Noviyanti, S. (2022). Pengaruh Independensi Auditor, Good Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(2), 1655–1662. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i2.2365>
- Roslina, E., Abdul, D., & Usmar, D. (2019). Pengaruh Audit Tenure dan Struktur Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Akuntapedia*, 1(1), 1–29.
- Santoso, S. D., & Andarsari, P. R. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Owner*, 6(1), 690–700. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.585>
- Serena, A., & Karimulloh, K. (2021). Audit Tenure In Islamic Perspective: Analysis of Verses of the Qur'an and Al-Hadith. *Accounting and Finance Studies*, 1(2), 085–093. <https://doi.org/10.47153/afs12.912021>
- Sidauruk, T. D., & Abimanyu, F. Z. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan dalam Perspektif Fraud Triangle. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(1), 29–42. <https://doi.org/10.35912/jakman.v4i1.1677>
- Syarli, Z. A. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 1(3), 314–327. <https://doi.org/10.53363/buss.v1i3.10>
- Wahtan, A., Hayat, N., & Sumarni, S. (2025). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Advances in Management & Financial Reporting*, 3(3), 363–381. <https://doi.org/10.60079/amfr.v3i3.530>
- Zaki, A. N., Oktafiyani, M., & Yovita, L. (2023). Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Kecamatan Tuntang: Perspektif Teori Keagenan. *Jekobs*, 2(1), 23–37. <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/JEK OBS>

